

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi dalam konteks penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM Es Teler Echo Sukun. Desain penelitian yang tepat untuk penelitian ini adalah studi kasus, karena fokus pada satu entitas bisnis (Pelaku UMKM Es Teler Echo Sukun) dan ingin memahami bagaimana penerapan SAK EMKM berlangsung dalam konteks tersebut.

#### **3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

Obyek dalam penelitian studi kasus ini yaitu pelaku UMKM Es Teler Echo Sukun, Kota Malang. Pemilihan obyek penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa peneliti melihat dan mengamati bahwa pelaku UMKM tersebut masih mengalami kendala yang disebabkan faktor kemampuan dalam memahami SAK-EMKM pada penulisan laporan keuangannya.

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti ialah sumber data yang menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dengan cara meneliti langsung kepada pelaku UMKM Es Teler Echo Sukun. Untuk data sekunder dapat dilakukan dengan studi kepustakaan yang berasal dari berbagai sumber yang kemudian dipahami, dikaji, dan menelaah bebrabgai literatur yang menyangkut masalah yang diteliti yaitu terkait penyajian laporan keuangan menurut SAK EMKM.

#### **3.3 Informan Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah Ibu Sri sebagai istri pemilik usaha. Hal yang terpenting adalah informan telah terlibat langsung dalam kegiatan usaha pada usaha Es Teler Echo Sukun sehingga pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan yang dimiliki cukup memadai.

#### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Cara mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif deskriptif secara umum bisa dikelompokkan dalam dua cara yaitu pengumpulan data bersifat interaktif dan non interaktif.

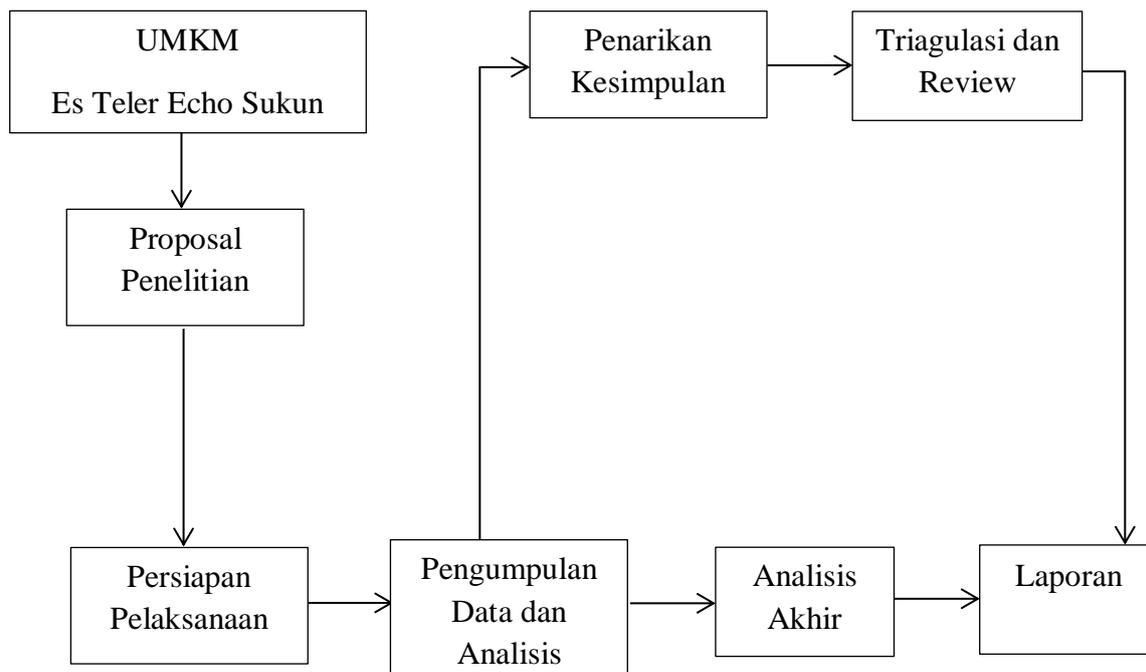
Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode interaktif dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam wawancara, pertanyaan yang akan diajukan peneliti sebagai berikut :

1. Apakah anda sebagai pelaku UMKM mengerti apa itu SAK – EMKM ?
2. Bagaimanakah selama ini anda sebagai pelaku UMKM melakukan pencatatan laporan keuangan?
3. Apakah anda sebagai pelaku UMKM dalam jangka waktu kedepan ingin mengembangkan usaha ke sektor yang lebih luas?

Observasi yang dilakukan dengan mengamati data tentang pencatatan laporan keuangan usaha yang dilakukan oleh UMKM Es Teler Echo Sukun. Sedangkan dokumentasi yang akan dilakukan peneliti ialah mengumpulkan dan menganalisis dokumen pencatatan laporan keuangan usaha yang dilakukan oleh UMKM Es Teler Echo Sukun dan bagaimana cara pelaku UMKM Es Teler Echo Sukun melakukan pencatatan laporan keuangan.

### 3.5 Prosedur Analisis



**Gambar 3.1** Prosedur Analisis

Penjelasan mengenai prosedur analisis pada gambar 3.1 peneliti terlebih dahulu memilih siapa UMKM yang dijadikan sebagai objek penelitian. Peneliti memilih UMKM Es Teler Echo Sukun sebagai objek penelitian. Setelah itu peneliti membuat proposal penelitian dan menyiapkan pelaksanaan untuk meneliti. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan mencari tahu tentang pengalaman dan pengetahuan akuntansi yang diketahui oleh pelaku UMKM Es Teler Echo Sukun, dan apakah pelaku UMKM tersebut sudah menerapkan akuntansi dalam pembukuannya. Apabila UMKM ES Teler Echo Sukun sudah membuat laporan keuangan, maka dievaluasi apakah sudah sesuai dengan SAK-EMKM atau belum. Setelah dievaluasi dan direview mengenai SAK – EMKM, tahapan berikutnya adalah analisis terakhir atas kendala apa saja yang mempengaruhi penerapan SAK-EMKM pada UMKM Es Teler Echo Sukun dengan cara membantu pelaku UMKM mencari solusi dengan memberi pemahaman mengenai SAK-EMKM. Jika sudah menemukan hasilnya maka tahapan terakhir adalah pembuatan pelaporan.